

## ABSTRAK

Kajian Skripsi ini adalah perlindungan terhadap siswa korban tindak pidana kekerasan yang dilakukan guru di lingkungan sekolah, adapun yang menjadi pokok masalah tersebut dituangkan dalam beberapa submasalah yaitu: Bagaimana pengaturan tindak pidana kekerasan yang dilakukan guru di lingkungan sekolah ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana kekerasan yang dilakukan guru di lingkungan sekolah ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian hukum ini adalah untuk mengetahui pengaturan tindak pidana kekerasan yang dilakukan guru di lingkungan sekolah dan untuk mengetahui upaya perlindungan hukum terhadap anak terkait tindak pidana kekerasan yang dilakukan guru di lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Normatif yang disebut juga sebagai penelitian perpustakaan atau studi dokumen karena penelitian ini dilakukan atau ditujukan hanya pada peraturan-peraturan yang tertulis atau bahan-bahan hukum lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dihasilkan kesimpulan, dalam penegakan hukum mengenai tindak pidana kekerasan yang dilakukan guru di lingkungan sekolah memiliki dasar yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dimana dalam hal ini diatur dalam Pasal 54 Ayat (1) mengenai perlindungan terhadap anak yang berada di dalam lingkungan satuan pendidikan dan Pasal 54 Ayat (2) mengenai seorang pendidik atau tenaga kependidikan wajib untuk melakukan perlindungan terhadap seluruh siswa yang ada di dalam lingkungan sekolah. Tindakan kekerasan fisik merupakan tindakan yang sama sekali tidak diperbolehkan & merupakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Kekerasan dan diskriminasi terhadap anak di Indonesia tidak pernah berhenti justru semakin kerap terjadi seiring dengan jalannya waktu. Bahwa perlindungan hukum terhadap siswa korban tindak pidana kekerasan berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yaitu sebuah hak untuk memperoleh perlindungan khusus. Namun, pada kenyataannya upaya perlindungan hukum terhadap korban kekerasan di lingkungan sekolah terhadap siswa belum sepenuhnya efektif. Dikarenakan kurangnya peran pemerintah serta kurangnya sosialisasi mengenai perlindungan anak dalam upaya perlindungan.

Perlindungan hukum terhadap siswa korban tindak pidana kekerasan diatur dalam Undang-Undang No 35 Tahun 2014 yang isinya bahwa setiap anak berhak

atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negeri Republik Indonesia Tahun 1945.

***Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Siswa, Korban Tindak Pidana, Kekerasan***



## **ABSTRACT**

*This Thesis Study is a protection for students who are victims of violent crime committed by teachers in the school environment, while the main problem is outlined in several subproblems, namely: How is the regulation of violent crime committed by teachers in the school environment in terms of Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and How legal protection efforts for children victims of violent crime committed by teachers in the school environment are reviewed from Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child protection.*

*The objectives to be achieved in this legal research are to find out the regulation of violent crimes committed by teachers in the school environment and to find out the legal protection efforts towards children related to the violent crime committed by teachers in the school environment. The research method used in this research is the Normative Method which is also referred to as library research or document study because this research is carried out or is aimed only at written regulations or other legal materials. Based on the results of research and discussion produced conclusions.*

*Based on the results of research and discussion produced conclusions, in law enforcement regarding acts of violence committed by teachers in the school environment has a basis, namely Law Number 35 of 2014 concerning changes to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection, which in this case regulated in Article 54 Paragraph (1) concerning the protection of children who are in an educational unit environment and Article 54 Paragraph (2) concerning an educator or educational staff is required to protect all students in the school environment. Acts of physical violence are actions that are absolutely not allowed & are actions that are contrary to applicable laws and regulations.*

*Violence and discrimination against children in Indonesia have never stopped, but it has become increasingly common over time. That the legal protection of students who are victims of violent crime based on Law Number 35 of 2014 concerning amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection is a right to obtain special protection. However, in reality, efforts to protect the victims of violence in the school environment against students have not been fully effective. Due to the lack of government role and lack of socialization regarding child protection in protection efforts.*

*Legal protection for students victims of violent crime is regulated in Law No. 35 of 2014 which states that every child has the right to survival, growth, and development and is entitled to protection from violence and discrimination as mandated in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.*

**Keywords: Legal Protection, Students, Victims of Crime, Violence.**